

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. *Cash Flow* suatu proyek dipengaruhi oleh anggaran biaya, jadwal kegiatan pekerjaan, kemampuan pemilik proyek (*owner*). Kesalahan prediksi dari penyusunan *Cash flow* berakibat sangat fatal terhadap hasil kerja maupun segi keuangan.
2. *Work Breakdown Structure* (WBS) dan sistem kode biaya sangat membantu dalam pengendalian biaya pekerjaan karena setiap biaya yang dikeluarkan dengan pengelompokan berdasarkan kode biaya sangat mudah dideteksi jika terjadi kelebihan pembayaran atau batas maksimal pembayaran suatu pekerjaan berdasarkan anggaran yang ditetapkan.
3. *Cash out* terbesar terjadi pada minggu ke – 43 dimana modal kontraktor yang dikeluarkan adalah sebesar :
$$\text{Rp. } 2\,024\,402\,000,00 - \text{Rp. } 744\,055\,000,00 = \text{Rp. } 1\,280\,347\,000,00$$
4. Khusus untuk proyek Pembangunan Poliklinik Rumah Sakit Bethesda Tahap II terjadi kumulatif pengeluaran uang terbesar pada minggu ke-52 yaitu sebesar Rp. 938.687.146,- dan keuntungan terbesar terjadi pada minggu ke-65 yaitu sebesar Rp. 177.396.553,- Ini berarti terjadi *cash flow* dalam keadaan positif setelah minggu ke 65.

SARAN

Analisis harga satuan pekerjaan suatu proyek dapat dipergunakan lagi sebagai acuan untuk perhitungan anggaran biaya pada proyek yang lain dengan mempertimbangkan lokasi proyek, tahun pelaksanaan proyek, inflasi pada tahu sebelumnya, harga-harga material dipasaran, upah pekerja setempat dll.

Dalam membuat anggaran biaya harus cermat dalam mempelajari gambar design maupun gambar-gambar detailnya agar volume dan jenis pekerjaan yang dihitung sesuai dengan volume dan jenis pekerjaan yang dilaksanakan.

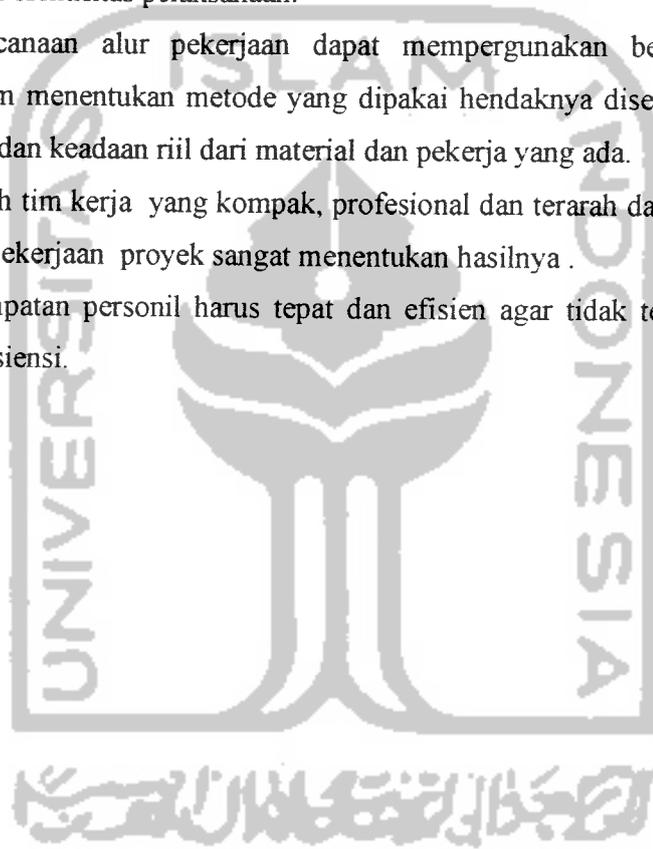
Agar cash flow berjalan lancar, prediksi pemasukan keuangan bagi pemilik proyek harus tepat bahkan jika diperlukan dengan prediksi pemasukan minimum pada setiap tahapan pekerjaan.

Neraca pembayaran suatu proyek dapat membantu dalam estimasi kondisi keuangan pada waktu tertentu jika dibuat secara akurat mengacu dengan volume pekerjaan dan efektifitas pelaksanaan.

Perencanaan alur pekerjaan dapat mempergunakan berbagai macam metode, dalam menentukan metode yang dipakai hendaknya disesuaikan dengan kondisi lokal dan keadaan riil dari material dan pekerja yang ada.

Sebuah tim kerja yang kompak, profesional dan terarah dalam menangani pelaksanaan pekerjaan proyek sangat menentukan hasilnya .

Penempatan personil harus tepat dan efisien agar tidak terjadi overhead cost dan inefisiensi.



PENUTUP

Puji sukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas selesainya penulisan Tugas Akhir ini, karena hanya dengan rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikannya.

Buku Tugas Akhir ini ditulis berdasarkan pemahaman teori dan masukan-masukan pengalaman lapangan pelaksana proyek terutama pada saat pengambilan data-data proyek.

Penulis menyadari bahwa apa yang ditulis dalam buku Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna karena kemampuan kami yang terbatas, sehingga jika ditemukan kesalahan-kesalahan dalam buku ini bukanlah suatu kesengajaan penulis.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari segenap pembaca demi lebih sempurnanya buku ini.

Pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya khususnya kepada dosen pembimbing, juga karyawan dan teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.

